

**FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL ATTITUDE SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN**

**(Studi Kasus UMKM Di Sektor Makanan Dan Minuman Dikota
Makassar)**



Skripsi

AGUNG WINARDI
NIM : 105731117320

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

***FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL ATTITUDE SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN***

***(Studi Kasus UMKM Sektor Makanan Dan Minuman Di Kota
Makassar)***

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

AGUNG WINARDI

NIM : 105731117320

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Hidup berlandaskan pada pion dalam permainan catur sekali maju pantang mundur serta pastikan setiap gerakan yang dilakukan akan memberikan dampak .

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku , Kedua Saudaraku serta seluruh keluarga tercinta , Terkhusus yang tak kala pentingnya sesosok wanita dengan Kode Nim (105731118020) yang senantiasa menemani langkah saya dalam kegiatan apapun serta menjadi Support System Terbaik yang saya miliki.

PESAN DAN KESAN

Alhamdulillah terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai perjalanan pendidikan peneliti dijenjang Perguruan Tinggi semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi berk



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : *Financial Literacy dan Financial Attitude Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*
Nama Mahasiswa : Agung Winardi
No. Stambuk/ NIM : 105731117320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi (S1) pada tanggal, 03 April 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 April 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN. 0909047902

Pembimbing II

Sitti Zulaeha,S.Pd.,M.Si
NIDN. 0919118704

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM: 651 507

Mira, SE.,M.Ak
NBM: 128 68



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



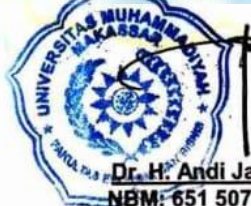
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Agung Winardi, Nim: 105731117320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:0004/SKY/62201/091004/2024M, Tanggal 23 Ramadhan 1445 H/03 april 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H Ambo Asse, M. Ag (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE.,M.ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :1.Dr.Muryani Arsal ,SE., MM.,Ak. ,CA (.....)
2 Dr.Muchriana Muchran,SE., M.Si., Ak., CA (.....)
3. Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
4. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

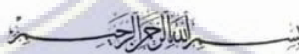


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Winardi
Stambuk : 105731117320
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : *Financial Literacy dan Financial Attitude Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Makanan Dan Minuman Di Kota Makassar)*

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 03 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Agung Winardi
NIM: 105731117320**

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.S
NBM: 654 307**

Ketua Program Studi,

**Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM: 128 68**

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Winardi
NIM : 105731117320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Financial Literacy Dan Financial Attitude Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Makanan Dan Minuman Di Kota Makassar)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 03 April 2024

Yang membuat pernyataan,



Agung Winardi
NIM: 10573111732

ABSTRAK

AGUNG WINARDI 2024. *Financial Literacy dan Financial Attitude* Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Makanan dan Minuman Dikota Makassar) Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Wa Ode Rayyani dan Sitti Zulaeha

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap perilaku UMKM Sektor makanan dan minuman kota Makassar dalam mengelola keuangan hasil usahanya , penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel pada penelitian ini diambil UMKM Sektor makanan dan minuman Kota Makassar Sejumlah 122 Responden. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (data primer). Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS 26, Berdasarkan hasil output SPSS 26 secara parsial hasil penelitian *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sektor makanan dan minuman kota Makassar. Sedangkan *financial attitude* variabel *financial attitude* tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku UMKM sektor makanan dan minuman dalam mengelola keuangan di Kota Makassar.

Kata Kunci : *Financial Literacy* , *Financial Attitude* Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

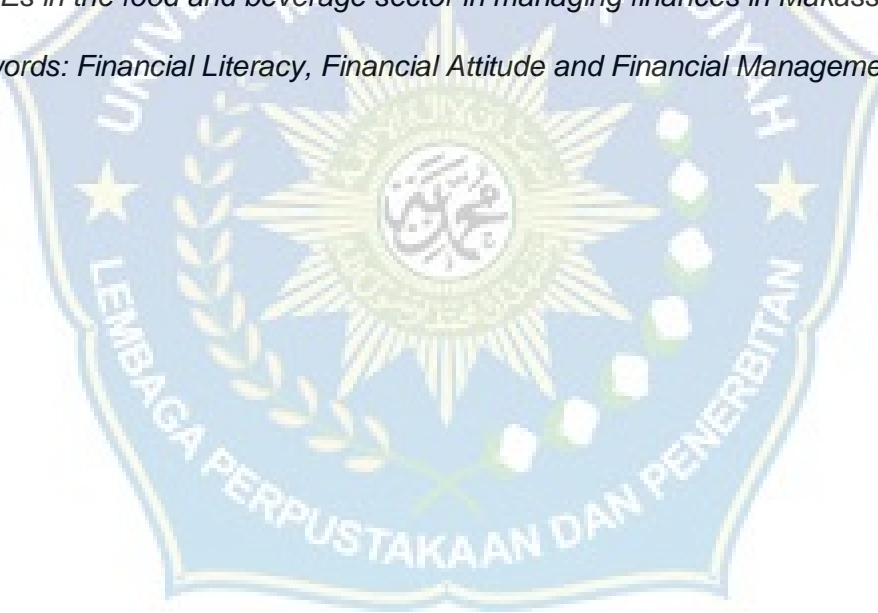


ABSTRACT

AGUNG WINARDI 2024. *Financial Literacy and Financial Attitude and Their Influence on Financial Management Behavior (Case Study of MSMEs in the Food and Beverage Sector in Makassar City)* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Wa Ode Rayyani and Sitti Zulaeha

This research aims to examine the influence of Financial Literacy and Financial Attitude on the behavior of MSMEs in the food and beverage sector of Makassar City in managing the financial results of their business, this research uses quantitative methods, the sample in this study was taken by MSMEs in the food and beverage sector of Makassar City, a total of 122 respondents. This research data was obtained from a questionnaire (primary data). The research results from data processed using SPSS 26 statistical calculations. Based on the partial SPSS 26 output results, the results of financial literacy research have a positive and significant effect on financial management behavior in the food and beverage sector of Makassar City. Meanwhile, financial attitude, the financial attitude variable, has no influence on the behavior of MSMEs in the food and beverage sector in managing finances in Makassar City.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude and Financial Management Behavior



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Financial Literacy Dan Financial Attitude Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan(Studi Kasus Umkm Di Sektor Makanan Dan Minuman Dikota Makassar)”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak H.Asbir dan Ibu Hj. Megawati. yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang serta doa tulus hingga akhir penyelesaian dari studi ini. Kemudian saudara/saudariku yaitu Nurul Asmi S.H., M.H dan adik tercinta Aqilah Azzahra terima kasih atas do'a dan dukungannya yang tulus dan ikhlas. Dan kepada Nenek, Kakek, Tante, Om dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekinomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah SE.,M.Ak , Selaku Sekertatis Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibunda Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.,CA yang terspesial buat saya selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dalam mengajari serta mau meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik .
6. Ibunda Sitti Zulaeha,S.Pd.,M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.

8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 dan Keluarga besar Manajemen AK20E dan FA20A Angkatan 2020 yang telah kebersamai memberikan warna dalam kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana kurang lebih 4 tahun ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya.
10. Seluruh responden yang secara sukarela telah meluangkan waktunya membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
11. Mamsky tercinta Hj.Megawati dan Bapakku tercinta H.Asbir , Kedua Sodari ku yang sangat saya sayangi Nurul Asmi dan Aqila Azzahra yang telah luar biasa mendukung dan mendengarkan keluh kesah penulis selama hidup dan menempuh pendidikan.
12. Terspesial juga sosok wanita dengan Kode NIM (105731118020) yang menemani saya dalam perjalanan ini terutama semasa Mengikuti PMM 2 Di tangerang , yang mengajari saya banyak pengalaman sehingga sabar dalam menghadapi dan menemani . I Hope U will be stay to Accompany and support me.
13. Sepupuku tercinta anggota “Faharuddin Family, Laising Family serta Madung Family ” terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan untuk penyusunan skripsi ini. Tetap jaga kekompakan.
14. Terima kasih teruntuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

15. Terakhir, untuk diriku sendiri yang ganteng ini terima kasih telah berjuang mampu bertahan melewati segala hambatan yang hadir. You did it!

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bawa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 04 April 2024

Agung Winardi

DAFTAR ISI

Nomor dan Keterangan	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori.....	10
1. Financial Literacy.....	10
2. Financial Attitude.....	12
3. Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	14
B. Tinjauan Empiris.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Jenis Data	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Metode Analisis Data	32
H. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Operasional Variabel	31
Tabel 3.2 Distribusi Skor	32
Tabel 4.1 Kuesioner Responden	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	45
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	53
Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji t.....	54
Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji R ²	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Nasional.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 2 :Penyebaran Kuesioner Secara Langsung	71
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 4 : Tabulasi Data Kuesioner Penelitian	75
Lampiran 5 : Data karakteristik Responden	85
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	92
Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik	97
Lampiran 8 : Hasil Analisis Regresi Berganda dan Hipotesis	98
Lampiran 9 : Tampilan Google Form Kuesioner	99
Lampiran 10 : Hasil Validasi Data	100
Lampiran 11 : Hasil Turnitin	101
Lampiran 12 : Validasi Abstrak	107
Lampiran 12 : Biografi Penulis	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Krisis moneter dan ekonomi yang melanda Indonesia mengakibatkan lemahnya perekonomian nasional. Krisis ekonomi yang terjadi di negara kita, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, dan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terkhusus disektor makanan dan minuman lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Sektor usaha mikro kecil menengah mempunyai daya tahan yang tinggi sehingga mampu bertahan dari krisis ekonomi dan moneter. Bisnis yang kurang produktif terkhusus di sektor UMKM hingga pailit di usia muda menjadi risiko terbesar yang dihadapi oleh pelaku usaha. Untuk mengatasi kondisi tersebut, pelaku UMKM sebaiknya memahami pembukuan yang didukung oleh edukasi keuangan itu sendiri sebab sangat penting untuk mengetahui kesehatan kondisi keuangannya yang akhirnya berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan usaha yang dijalankan agar tetap berjalan . (Rayyani et al., 2019).

UMKM mempunyai peran yang strategis dalam perekonomian nasional, oleh karena selain berperan dalam perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Fungsi UMKM dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan oleh kegunaannya sebagai pelaku usaha terbesar, serta kontribusinya dalam penyerapan

tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor dan penciptaan modal tetap/investasi (Kementrian Koperasi dan UMKM, 2018).

UMKM memiliki potensi yang begitu besar namun kenyataannya UMKM masih mengalami masalah yang hingga kini masih menjadi kendala adalah keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya UMKM mengakses sumber permodalan (Hamza & Agustien, 2019). Posisi Kota Makassar yang strategis memiliki potensi bagi masyarakatnya untuk mengembangkan Produk UMKM nya diberbagai bidang. Salah satunya adalah mengelola usaha di bidang oleh-oleh khas Makassar terkhusus di sektor makanan dan minuman. Peluang ini dimanfaatkan oleh beberapa masyarakat Kota Makassar, diantaranya Ibu Rosmala dengan produk olahan kacang sebagai salah satu produk UMKM di kota Makassar (Wa Ode Rayyani, Muhammad Nur Abdi, 2020).

Kemampuan UMKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus-menerus dengan berusaha mengatasi kendala yang dialami UMKM. Diantara beberapa masalah tersebut salah satunya adalah masalah perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan menjadi salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Individu yang memiliki perilaku pengelolaan keuangan cenderung membuat anggaran, mengontrol belanja, hemat, serta bertanggung jawab terhadap uang yang dimilikinya. Oleh karena itu untuk membuat UMKM disektor makanan dan minuman tetap produktif maka diperlukan perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Muhammad Ariadin¹, 2021).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur mengenai perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari wujud barang yang dibeli dan alasan membelinya. (Muntahanah et al., 2021).

Perilaku pengelolaan keuangan memiliki arti psikologis bagi seseorang yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan psikologisnya, termasuk orang-orang yang mampu mengatur pola pikir dan sikap mereka untuk mengambil keputusan dengan mengaitkan semua aspek yang relevan. Perilaku pengelolaan keuangan menjadi tindakan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana. (Amelia, 2022).

Perilaku pengelolaan keuangan saat ini dapat diartikan sebagai perilaku individu dalam mengambil keputusan mengenai mengelola keuangan pribadi secara efisien dan produktif untuk kebutuhan jangka panjang. Perilaku keuangan ini berkaitan dengan pengelolaan uang, kredit dan tabungan. Perilaku ini sangat dibutuhkan oleh generasi Z khususnya para pelaku UMKM di sektor makanan dan minuman agar dapat menjadi pelaku usaha yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya (Yanto et al., 2021). Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan lebih bijaksana dalam bersikap terhadap penggunaan keuangan dibandingkan dengan seseorang yang berpenghasilan rendah. Berapapun penghasilan yang dimiliki seseorang jika tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, maka akan mengalami masalah keuangan pribadi (Cahyasari & Pahala, 2023).

Salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu *financial literacy* (Napitupulu et al., 2021). *Financial literacy* merupakan pengetahuan serta keahlian seseorang dalam mengatur keuangannya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya mengatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. (Andarsari dan Ningtyas, 2019).

Pemahaman serta pengetahuan mengenai *financial literacy* sangat penting dimiliki oleh pelaku UMKM terkhusus disektor makanan dan minuman . Hal tersebut dikarenakan *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang akan memberikan dampak terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Oleh karena itu, UMKM memerlukan upaya-upaya strategis untuk mencapai kinerja yang unggul dan bisnis yang berkelanjutan. Secara umum, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya dikarenakan UMKM pada sektor makanan dan minuman cenderung memiliki orientasi jangka pendek, tidak adanya konsep inovasi yang berkelanjutan, aktivitas inti bisnis yang tidak konsisten, dan sistem perilaku pengelolaan keuangan yang belum terstruktur sehingga para pelaku umkm memerlukan peranan *financial literacy* untuk mengatasi permasalahan tersebut (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Financial literacy Bisa diasumsikan Suatu proses untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan masyarakat dengan lebih baik bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki pemahaman dan

pengetahuan yang cukup tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan. Data dari Indeks Literasi Nasional yang diterbitkan oleh OJK menunjukkan adanya peningkatan kesadaran finansial di kalangan masyarakat. (Ardiansyah et al., 2022) Berikut adalah informasi dari hasil survei OJK mengenai inklusi dan literasi keuangan di Indonesia. Data terbaru dari indeks financial literacy nasional yang disusun oleh OJK menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan di Indonesia.



Gambar 1.1 Indeks *financial literacy* Nasional
Sumber : Otoritas jasa Keuangan

Berdasarkan Gambar diatas terlihat bahwa indeks *financial literacy* mengalami peningkatan. Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) yang dilakukan ketiga kalinya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks *financial literacy* berkisar 38,03%. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan hasil survei OJK tahun 2016, dimana indeks *financial literacy* hanya berkisar 29,7%. Dengan demikian, selama 3 tahun, terjadi perubahan tingkat *financial literacy* berkisar 8,33%. Namun, tingkat *financial literacy* yang masih relative rendah menimbulkan tantangan dan risiko baru. (Ardiansyah et al., 2022).

Financial literacy memiliki 3 dimensi yaitu: 1) keterampilan menghitung; 2) pemahaman tentang keuangan dasar; dan 3) sikap terhadap keputusan keuangan. Pengetahuan dalam konteks *financial literacy* meliputi pengetahuan, edukasi, dan informasi mengenai keuangan dan sumbernya, perbankan, deposito, kredit, asuransi, dan pajak. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan (Ratnawati et al., 2023).

Selain *financial literacy* yang memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, diketahui *financial attitude* juga memiliki pengaruh terhadap Perilaku dalam pengelolaan keuangan (Nisa & Haryono, 2022). *Financial attitude* sendiri didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. *Financial attitude* merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. *Financial attitude* memiliki peran penting terhadap *financial behavior* pengusaha muda. Hal ini disebabkan karena *financial attitude* dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang. Praktek manajemen keuangan dan *financial attitude* yang salah dapat memicu terjadinya masalah keuangan dan *financial behavior* seseorang. (Sandi et al., 2020).

Financial attitude diartikan sebagai penerapan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat” yang berarti penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Hasil penelitian (Lianto & Elizabeth 2018). Bahwa nilai koefisien *financial attitude* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika *financial attitude* meningkat maka perilaku keuangan pun meningkat. Sikap terhadap uang merupakan bentuk persepsi dari individu mengenai uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang pernah dialami dalam hidupnya . Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hadi et al., 2023) menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *financial attitude* dengan permasalahan yang ada pada keuangan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *financial attitude* individu juga mempengaruhi cara individu mengatur dirinya berperilaku dalam keuangan.

Financial attitude yang baik akan berdampak baik pula untuk manajemen keuangannya begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Humaira & Sagoro, 2018; Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Berbeda dengan penelitian (Rizkiawati & Asandimita, 2018) yang menyatakan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki sudut

pandang yang berbeda terhadap keuangan termasuk cara menyikapi keuangan yang ada.(Nurjanah et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas terdapat permasalahan disektor pengelolaan keuangan yang masih kurangnya pemahaman dalam hal ini terutama di Sulawesi Selatan, Pada Kota Makassar .Maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul ***Financial Literacy Dan Financial Attitude Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.***

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan yaitu :

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menguji secara empiris pengaruh dibawah ini :

1. Untuk menguji pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan
2. Untuk menguji pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dilakukan, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini , yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap perilaku masyarakat terkait pengolahan keuangan dengan pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* untuk memberikan dampak positif dimasa yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa

Hasil ini penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pembelajaran mengenai perilaku yang digunakan dalam pengelolaan keuangan dan bisa dijadikan rujukan untuk penelitian .

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menyadari akan pentingnya pengolaan suatu keuangan dengan memperhatikan aspek *financial literacy* dan *financial attitude* yang akan berguna kedepannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saya mengharapkan penelitian ini akan menjadi bahan acuan dan membantu peneliti selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Financial Literacy*

Perbankan Afrika Selatan mendefinisikan *financial literacy* dalam konteks usaha kecil sebagai memiliki tingkat kompetensi kewirausahaan pribadi, keterampilan keuangan pribadi, dan keterampilan manajemen bisnis yang memadai. Memahami pendanaan siklus hidup UKM dan kebutuhan layanan keuangan lainnya sangatlah penting, begitu juga dengan mengetahui di mana dan bagaimana mendapatkan serta menegosiasikan persyaratan pendanaan dan layanan tersebut. *Financial literacy* diartikan sebagai wawasan keuangan yang mempunyai tujuan memperoleh kekayaan. Perilaku keuangan yang baik, kepemilikan tabungan, serta pinjaman bank dipengaruhi oleh tingginya tingkat melek huruf. Pemahaman *financial literacy* sangatlah penting terutama bagi generasi milenial yang dikenal konsumtif dan kurang mengelola keuangan dengan baik (Qurataa'yun & Keisnawati, 2019). *Financial literacy* dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami kondisi keuangan dan konsep untuk mengubah pengetahuan tersebut menjadi perilaku. Selain itu, *financial literacy* juga digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan sehingga membantu meningkatkan perekonomian di masa depan. Semakin tinggi tingkat pemahaman tentang

keuangan maka semakin baik tanggung jawab dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan pelaku UMKM yang memiliki wawasan tentang prinsip-prinsip dasar keuangan secara keseluruhan dapat dengan bijak mengambil keputusan. Hal ini terlihat dari keterampilan siswa dalam mengelola keuangan secara mandiri dan berinvestasi dengan baik (Sari, 2021).

Financial literacy ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas tentang permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi hal yang perlu dimiliki dalam meminimalisir kesulitan keuangan yang akan dihadapi, seperti kesalahan dalam merencanakan keuangan yang menyebabkan pengeluaran menjadi tak terkendali. Gunawan, Pulungan dan Koto (2019) bahwa pengelolaan keuangan yang didasarkan pada pemahaman mengelola keuangan dapat membantu mengambil keputusan keuangan yang baik dan teratur. (Napitupulu et al., 2021).

Financial literacy dianggap dapat membantu mendukung pengelolaan keuangan dengan baik, dimana dengan pengetahuan dan kemampuan tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Jika pandangan individu terhadap uang positif seperti menghargai uang dan memahami bahwa untuk mendapatkan uang tersebut bukan hal yang mudah, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap *financial literacy*. Sebaliknya, jika

individu memiliki sikap yang negatif terhadap keuangannya maka akan membentuk *financial literacy* yang negatif pula. Jadi *financial literacy* yang baik dapat terbentuk dengan adanya *financial attitude* yang baik. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ameliawati & Setiyani (2018), mengatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial literacy*. (Nuryana & Rahmawati, 2020).

2. *Financial Attitude*

Financial attitude dapat dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang dapat diungkapkan ketika mengevaluasi keuangan yang direkomendasikan kanpraktik manajemen dengan beberapa tingkatan kesepakatan “*financial attitude* adalah ukuran keadaan pikiran Anda, pendapat Anda, dan penilaian tentang dunia di mana kamu tinggal didefinisikan sebagai ukuran finansial kita pemikiran, pendapat dan penilaian tentang dunia kita tinggal di Hayhoe et al , mengatakan itu di sana adalah hubungan antara *financial attitude* dan tingkat masalah keuangan. Dari beberapa definisi yang telah ada dijelaskan sebelumnya, *financial attitude* adalah sebuah sikap menghadapi keuangan yang dilihat dari cara berperilaku dan membuat keputusan tentang keuangan. (Herma, 2018)

Menurut (Lianto & Elizabeth, 2018) sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. *Attitude* keuangan atau *financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut

dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

Financial attitude menurut dapat didefinisikan sebagai adalah sikap individu terhadap uang, seperti menabung untuk masa depan, merencanakan tabungan darurat, atau membuat rencana keuangan jangka panjang. Berhasil tidaknya perilaku keuangan seseorang sangat dipengaruhi oleh sikapnya. Ketika berbicara tentang sikap, itu adalah ekspresi dari suatu entitas tertentu dengan tingkat suka dan tidak suka tertentu. Berasal dari kata sikap yang diartikan sebagai perilaku seseorang yang menitikberatkan pada sikap terhadap uang sebagai disposisi untuk menyikapi suatu perilaku secara positif atau negatif Amagir et al., (2020)

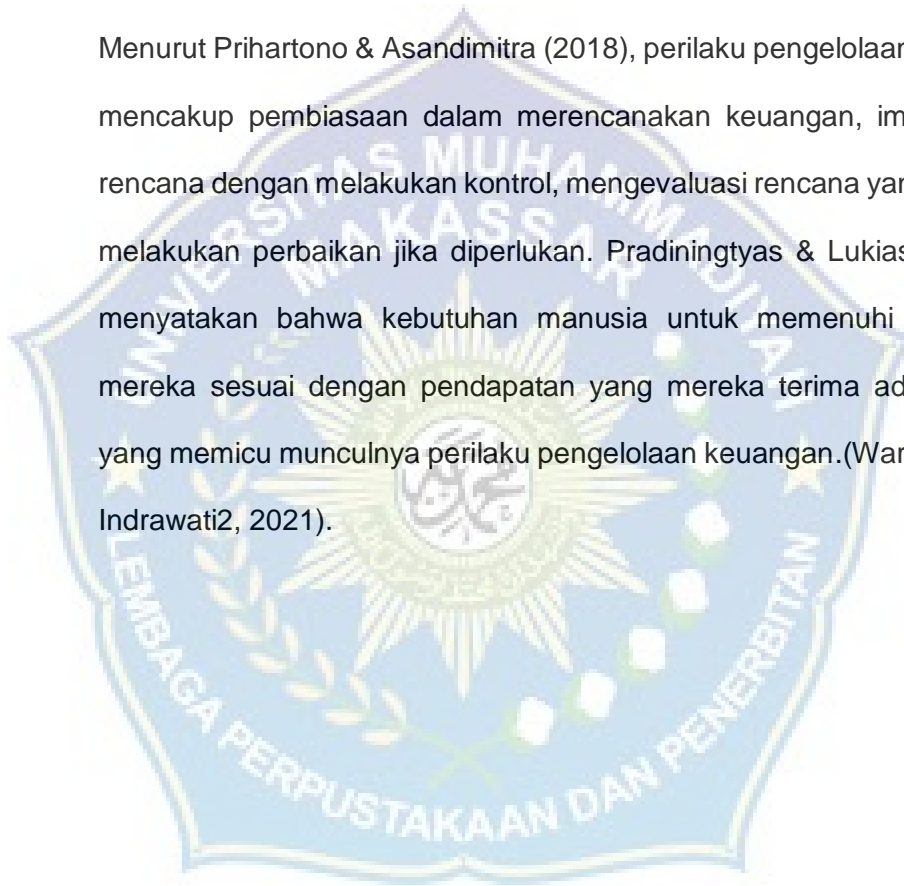
Financial attitude Menjadi elemen krusial dalam perilaku pengelolaan keuangan, sikap biasanya diukur melalui respons individu terhadap nilai-nilai uang, sedangkan perilaku pengelolaan keuangan merujuk pada tindakan konkret yang berhubungan dengan keuangan pribadi. Memiliki *Financial Attitude* yang positif diyakini dapat mendukung individu dalam mengelola keuangan mereka dengan efektif (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh *Financial Attitudenya*; individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang

kurang bertanggung jawab. *Financial Attitude* membentuk kebiasaan individu dalam menghabiskan, menabung, menginvestasikan, dan mengelola uang secara keseluruhan. Studi sebelumnya yang menginvestigasi dampak sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. (Rokhayati et al., 2022). Menurut (Rokhayati et al., 2022), Menjelaskan bahwa terdapat korelasi antara financial attitude dan perilaku pengelolaan keuangan. Jadi dapat dikatakan bahwa *financial attitude* memiliki keterkaitan dengan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik terkhusus kepada para pelaku UMKM yang akan menggunakan *financial attitude* didalam kegiatan usahanya.

3. Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan. (Asmin et al., 2021) Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, yang meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana. Lebih lanjut, konsep ini menjelaskan perilaku individu dalam mengelola keuangan mereka dari perspektif psikologis dan kebiasaan pribadi. Irfandi (2020) menggambarkan perilaku pengelolaan keuangan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur semua aktivitas keuangan sehari-hari. Tanggung jawab keuangan, menurut Irfandi (2020), mencakup proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang

produktif. Konsep ini berkaitan dengan bagaimana individu mengelola keuangan mereka sesuai dengan tanggung jawab keuangan yang mereka miliki (Irfandi, 2020). Perilaku pengelolaan keuangan didefinisikan oleh Humaira & Sagoro (2018) sebagai perilaku individu dalam mengelola keuangan mereka dari sudut pandang psikologis dan kebiasaan pribadi. Menurut Prihartono & Asandimitra (2018), perilaku pengelolaan keuangan mencakup pembiasaan dalam merencanakan keuangan, implementasi rencana dengan melakukan kontrol, mengevaluasi rencana yang ada, dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) menyatakan bahwa kebutuhan manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka sesuai dengan pendapatan yang mereka terima adalah faktor yang memicu munculnya perilaku pengelolaan keuangan. (Wardiansyah & Indrawati2, 2021).



B. Tinjauan Empiris

Peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian , Tahun Penelitian dan Variabel Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kusuma Ratnawati, Nabila Azzahra and Prasetya Putra Dewanta. (2023) <i>Financial Literacy(X1), Financial Attitude(X2) and Financial Management Behavior (Y)</i>	<i>The influence of financial literacy and financial attitude on financial management behavior: A study on culinary micro SMEs in Rawamangun Urban Village, East Jakarta City</i>	Kesimpulan mengenai variabel independen. Pertama, <i>financial literacy</i> mempunyai dampak besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun demikian, masih terdapat tantangan besar bagi para pelaku UMKM Kuliner untuk memiliki pengetahuan lebih mengenai <i>financial literacy</i> untuk keberlangsungan usaha terutama dalam penggunaan asuransi dan pemahaman sumber pendanaan. Kedua, sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. UMKM dengan sikap keuangan yang lebih baik akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan dibandingkan dengan UMKM yang memiliki sikap keuangan yang buruk, khususnya pada

			indikator filosofi utang dan orientasi keuangan usaha
2	<p>Stella Maris Juhar Baptista dan Andrieta Shintia Dewi (2021)</p> <p><i>Financial Attitudes (X1), Financial Literacy (X2), Locus of Control (X3) dan Financial Management Behavior (Y)</i></p>	<p><i>The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior</i></p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diketahui bahwa sikap keuangan mempunyai aerpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada usia kerja di Kota Semarang. Artinya orang tahu tentang bagaimana mereka berperilaku terhadap keuangan mereka, seperti merencanakan masa depan, menabung uang, dan perencanaan keuangan lainnya. Kemudian <i>financial literacy</i> juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keuangan perilaku manajemen. Artinya masyarakat memiliki pengetahuan tentang keuangan dan saldo rekening .rekening mereka sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka.</p>
3	<p>Ni Putu Ika Saraswati Wardani, Embun Suryani, dan I Nyoman Nugraha, (2022)</p> <p>Financial Literacy (X1), Self Esfficacy (X2), Self Esteem (X3), dan Gender (Z) perilaku manajemen keuangan (Y)</p>	<p>Financial Literacy, Self Efficacy, dan Self Esteem Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Hasil penelitian dan pengolahan data diketahui bahwa Sikap terhadap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada individu yang berusia bekerja di Kota Semarang. Artinya, masyarakat mengetahui bagaimana perilaku mereka terhadap keuangannya, seperti merencanakan masa depan, menabung, dan perencanaan keuangan lainnya. Kemudian juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya masyarakat memiliki pengetahuan tentang keuangan dan saldo rekening di</p>

			<p>rekeningnya sehingga dapat mengatur keuangannya. Namun locus of control tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena locus of control tidak dapat mempengaruhi individu tanpa adanya variabel atau faktor lain seperti sikap keuangan dan literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa locus of control dalam masyarakat tidak akan muncul jika tidak ada variabel lain yang secara bersamaan mempengaruhinya, misalnya orang dapat mengubah hal-hal penting dalam hidupnya jika faktor sikap keuangan dan <i>financial literacy</i> secara bersamaan mempengaruhinya. Dengan demikian, sikap keuangan, <i>financial literacy</i>, dan locus of control secara simultan berpengaruh signifikan terhadap usia kerja di Kota Semarang.</p>
4	<p>Nadya Meyliana Hadi , Siska Amelia Putri,dan Indira Putri (2023)</p> <p><i>Financial Literacy X1 ,Financial Attitude dan Locus of control</i></p>	<p>The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Management Behavior: A Case Study on Jakarta State University Students Class of 2019</p>	<p>Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Saya. <i>financial literacy</i> terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. ii. Sikap Keuangan terbukti tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri</p>

			Jakarta Angkatan 2019 aku aku. Locus of Control terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019.
5	<p>Novi Ratna Sari, Agung Listiadi (2021)</p> <p>literasi keuangan (X1), pendidikan keuangan di keluarga (X2), dan uang saku (X3) terhadap variabel independen yaitu perilaku pengelolaan keuangan (Y) dengan adanya pengaruh dari variabel mediasi yaitu financial self-efficacy (Z).</p>	<p>Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung melalui kepercayaan diri dalam mengelola keuangan (financial self-efficacy) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (2) Pendidikan keuangan di keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara langsung maupun melalui kepercayaan diri dalam mengelola keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (3) Uang saku secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, dan juga memiliki pengaruh tidak langsung melalui kepercayaan diri dalam mengelola keuangan. (4) Kepercayaan diri dalam mengelola keuangan (financial self-efficacy) berhubungan secara positif dengan perilaku pengelolaan keuangan</p>

			<p>mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Keterbatasan dari penelitian ini adalah pengukuran tingkat pemahaman literasi keuangan yang hanya menggunakan pertanyaan pilihan ganda dalam kuesioner. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan pengukuran nilai tugas atau nilai ujian dari mata kuliah yang relevan dengan variabel penelitian, sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.</p>
6	<p>Siti Muntahanah, Heru Cahyo, Heri Setiawan dan Sindi Rahmah (2021)</p> <p>literasi keuangan (X1), asumsi pendapatan (X2), gaya hidup (X3) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y)</p>	<p>Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi</p>	<p>Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada anggota Koperasi Pesat di masa pandemi. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada anggota Koperasi Pesat di masa pandemi. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada anggota Koperasi Pesat di masa pandemi.</p>
7	<p>Atria Hendri Reshinata (2021)</p> <p>Pengalaman keuangan (X1), pengetahuan keuangan (X2), pendapatan (X3)</p>	<p>Dampak dari pengalaman dan pengetahuan keuangan pada generasi milenial terhadap kecenderungan merencanakan</p>	<p>Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pengalaman dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi milenial. Namun, pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap</p>

	dan perilaku perencanaan investasi (Y)	investasi, dengan pengaruh yang dimoderasi oleh tingkat pendapatan.	perilaku keuangan generasi milenial. Selain itu, ditemukan bahwa pendapatan tidak memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner hanya di tiga kota, yaitu Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo, sehingga tidak mencakup seluruh wilayah Jawa Timur. Model yang digunakan hanya mampu menjelaskan 15,4% variasi dalam perilaku perencanaan investasi, yang menunjukkan kategori model yang lemah.
8	Yulni Sahara, Muhammad Fuad & Dias Setianingsih (2022) sikap keuangan (X1), pengalaman keuangan (X2) pengetahuan keuangan (X3) kepribadian (X4), perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa (Y).	Peran sikap keuangan, pengalaman keuangan, pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa	Dari hasil penelitain dapat dinyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi lebih berkaitan dengan pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan individu yang bersangkutan. Pengalaman keuangan diperoleh secara non akademik lebih karena keberanian mengambil keputusan keuangan terlepas dari apakah keputusan tersebut menguntungkan atau merupakan kesalahan. Pengetahuan keuangan diperoleh terutama dari pendidikan dan pelatihan akademik yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, seperti membahas kasus perilaku keuangan dalam pertemuan kelas. Kedua faktor tersebut harus dimiliki jika seorang individu ingin memiliki

			keterampilan pengelolaan keuangan pribadi yang baik.
9	Adhi Widyakto, Ziyana Wahyu Liana, dan Rinawati (2022) Finacial Litercy (X1), Financial Attitude (X2), Lifestyle (X3), Financial Behavior (Y)	The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior	Berdasarkan hasil analisis data tersebut telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai beberapa poin. Pertama, variabel finansial sikap (X2) Semakin positif dan signifikan sikap keuangan siswa, semakin baik perilaku keuangan yang ditunjukkan. Kedua, lainnya variabel seperti literasi keuangan (X1) dan variabel gaya hidup (X3) tidak berpengaruh perilaku keuangan (Y). Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat diuraikan, penulis menyampaikan saran yang mungkin meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa yang mengambil jurusan kelas karyawan pengelolaan. Siswa harus memiliki yang baik sikap keuangan dalam mengelola keuangannya aset dengan baik.
10	I Gede Adiputra, Ellen patricia (2019) Financial attitude (X1), financial knowledge (X2) , income (X3), financial management behavior (Y)	The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior	Hal ini dapat disimpulkan dari beberapa pindiatas, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antarsikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan perilaku karena individu membutuhkan kejujuran dan sikap bertanggung jawab dalam mengambil keputusan tentang manajemen keuangan.

(Sumber Diolah Oleh Peneliti)

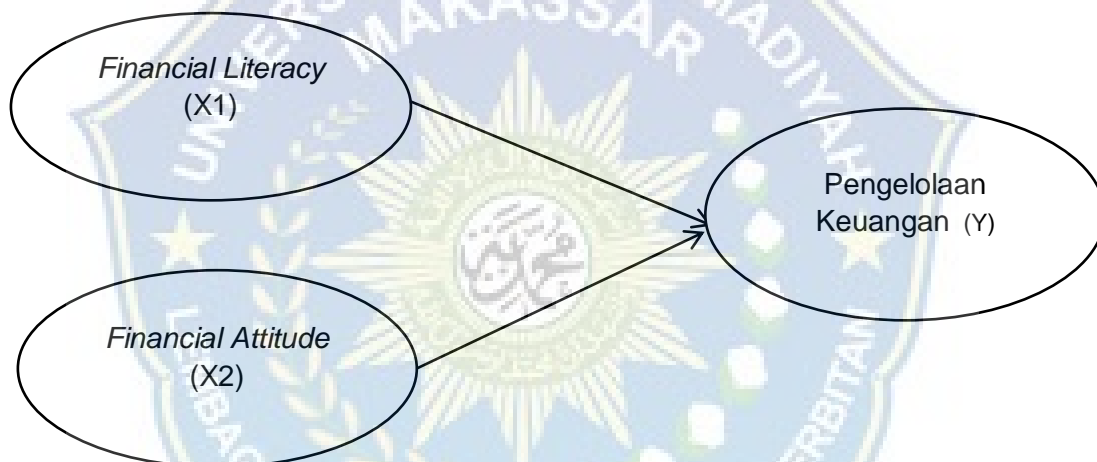
C. Kerangka Konseptual

Menurut (SulistiaTiara Dewi, Muh Amir Masruhim, 2019) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Financial literacy berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam mengatur keuangan, sehingga peran dari *financial literacy* dapat mendorong individu untuk mengatasi kesulitan pengelolaan keuangan (Ardiansyah et al., 2022). Variabel *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Pada sampel yang diperoleh dari responden pelaku usaha di kabupaten Bekasi sebagai sampel penelitian (Nurjanah et al., 2022)

Financial attitude Salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan yang baik. Sikap keuangan yang positif mencerminkan pola pikir yang sehat, khususnya dalam hal menabung dan mempersiapkan cadangan dana untuk masa depan. Pemikiran ini mengarah pada kecenderungan pengelolaan keuangan yang bijaksana dan menghindari masalah keuangan di masa mendatang. Sebaliknya, ketidakmampuan dalam menanggapi masalah keuangan dengan bijaksana cenderung berujung pada perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mursali, 2021) Adanya hubungan antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan didukung oleh hasil uji chi-square yang signifikan pada nilai 0,001, lebih kecil dari ambang batas 0,05. Individu yang memiliki pengalaman keuangan yang memadai cenderung memiliki

pemahaman yang lebih baik dalam menghadapi tantangan keuangan yang mungkin muncul, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu, individu yang memiliki pengalaman keuangan yang baik cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih positif. Hasil penelitian Ameliawati dan Setiyani (2018) juga menegaskan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dengan nilai yang lebih kecil dari ambang batas 0,05. (Mursali, 2021)



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Data Olah Peneliti

Berdasarkan uraian gambar diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa yang menjadi variabel independen yaitu *Financial Literacy* (X1) , *Financial Attitude* (X2) , yang mendukung terbuktinya suatu keterkaitan dengan Perilaku pengelolaan keuangan (Y) yang menjadi Variabel Dependen .

D. Hipotesis Penelitian .

1. *Financial Literacy*

Financial literacy adalah alat yang sangat penting untuk mencapai stabilitas keuangan, merencanakan masa depan yang lebih baik, dan memaksimalkan potensi finansial seseorang. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan pribadi, individu dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan menghindari kesalahan finansial yang dapat merugikan mereka (Hadi et al., 2023)

Financial literacy dapat Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan individu atau organisasi dalam merencanakan dan melaksanakan pengelolaan keuangan, dengan tujuan untuk mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan mencapai kesejahteraan finansial. Oleh sebab itu perlunya pemahaman lebih dalam tentang mengelola keuangan dengan menggunakan *financial literacy* (Baptista, 2021).

Dari penjelasan ini maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu :

H1: *Financial literacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

2. *Financial Attitude*

Financial attitude adalah pandangan, keyakinan, dan perasaan individu terhadap uang dan keuangan mereka. Sikap ini dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan seseorang. (Amelia, 2022) *Financial attitude* dapat membuat Keuangan yang lebih baik dengan menerapkannya kedalam usaha yang sedang dirintis karena fokus utamanya

adalah membantu mengelola keuangan.(Asmin et al., 2021) Sikap yang positif terhadap keuangan cenderung mendorong individu untuk merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik. Mereka akan lebih termotivasi untuk membuat anggaran, menetapkan tujuan keuangan, dan merencanakan investasi jangka panjang.(She et al., 2023),(Rokhayati et al., 2022),

Dari penjelasan ini maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu:

H2: *Financial attitude* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui survey dengan pengajuan kuesioner terhadap sampel atau responden penelitian yang telah ditentukan. Di dalam studi ini menggunakan data primer yang didefinisikan sebagai perolehan data berdasarkan sumber informasi dari pihak pertama yakni narasumber. (Sugiono, 2018) Studi ini menggunakan data primer yang didapatkan dari kuesioner dengan pengisian dari responden. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dan dependen, yaitu keberadaan *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek Penelitian ini adalah pelaku UMKM disektor makanan dan minuman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang bersumber dari dinas UMKM kota Makassar. Lokasi penelitian ini berada dikota Makassar. Waktu penelitian dilakukan dengan rentang waktu dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 202

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang merujuk kepada data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari hasil pengisian kuesioner oleh Pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Makassar. Data ini berbentuk data mentah dengan skala likert, yang digunakan untuk memahami respon dari responden yang terlibat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan data yang diambil dari Dinas UMKM kota Makassar (www.diskopukm.makassarkota.go.id), yang dimana populasi data sebanyak 6.420 pada sektor makanan dan minuman. Menurut Sugiyono (2017: 117), populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak terbatas hanya pada individu, tetapi juga dapat mencakup objek lainnya. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel representative.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Sampel

e = Perkiraan tingkat kesalahan (0.05)

$$n = \frac{6.420}{1+6.420(0,05)^2} = \frac{6.420}{1+6.420(0,0025)} = \frac{6.420}{1+51,62} = \frac{6.420}{52,62} = 122$$

Pada penelitian ini mengambil sampel sebanyak 122 responden Pelaku UMKM sektor Makanan dan Minuman kota Makassar berdasarkan rumus slovin yang digunakan adapun data para responden yang telah dikumpulkan oleh peneliti bisa dilihat pada tabel lampiran 5 data karakteristik halaman 85.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono,2014: 199).
2. Sumber data sekunder yang digunakan yaitu berupa artikel – artikel dari media cetak maupun elektronik serta jurnal penelitian terdahulu yang terkait dengan *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Dalam rangka mempermudah pengukuran tingkat pengaruh atau hubungan antara variabel, penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu X dan Y. Untuk menentukan data yang diperlukan dari masing-masing variabel yang diselidiki, serta untuk memfasilitasi pengukuran tingkat pengaruh atau hubungan antara kedua variabel tersebut, dilakukan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi hasil dari adanya variabel independen atau variabel bebas (Y). Dalam konteks penelitian ini, variabel "Y" yang menjadi variabel dependen adalah Perilaku Pengelolaan Keuangan.

b. Variabel independen (X)

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel independen adalah variabel yang mampu mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen atau variabel terikat (X). Dalam konteks penelitian ini, variabel X terdiri dari:

a). *Financial Literacy* (X1)

b). *Financial Attitude* (X2)

Dengan merujuk pada variabel penelitian yang telah dijelaskan, langkah selanjutnya adalah menguraikan variabel-variabel serta indikator-indikator yang terkait dengan penelitian ini berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar penyusunan pernyataan-pernyataan (kuesioner). Informasi tersebut akan dijelaskan dalam tabel yang sesuai.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Financial Literacy</i> (X1)	Literasi keuangan mengacu pada faktor-faktor atau aspek-aspek yang dapat diukur atau diamati dalam penelitian atau analisis yang berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan keuangan individu. Variabel-variabel ini membantu peneliti untuk memahami dan mengukur tingkat literasi keuangan seseorang.	1. pemahaman tentang konsep dasar keuangan 2. kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadi	Likert
2.	<i>Financial Attitude</i> (X2)	Saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu	1. Pemahaman tentang perilaku dalam mengelola keuangan 2. Pengaplikasian kedalam dunia kerja	Likert

Sumber Diolah Oleh Peneliti

2. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima poin, yang memiliki rentang angka 1-5, yang memberikan gambaran sejauh mana responden melaksanakan fungsi sesuai yang diberikan. Skala Likert merupakan alat pengukuran dalam jenis data penelitian yang sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2014). Setiap jawaban akan diberi skor, sehingga setiap respons yang tercatat harus mencerminkan, mendukung, atau menolak pernyataan yang diajukan. Tanggapan atas jawaban persetujuan dalam skala Likert ini dinilai dengan rentang skor 1-5.

Tabel 3.2
Distribusi Skor

Kode	Kriteria Jawaban	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
R	Ragu-Ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber Diolah Oleh Peneliti

G. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini dan juga dari kuisioner yang telah disebar, maka peneliti akan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, dengan penyajian dan

pengumpulan Data akan memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang data, yang meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

2. Uji Keabsahan Data

Uji data dapat diartikan sebagai upaya dalam mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik ataupun sifat-sifat data tersebut dapat mudah dipahami. Untuk menguji data digunakan analisis berikut:

a. Uji Validasi

Uji Validasi Menurut (Winata & Khairunnisa, 2023) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data. Pengujian validitas dari tiap butir kuesioner menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor dari tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah keseluruhan skor tiap butir. Dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid.

$$r_{hitung} > 0,05 = \text{valid}$$

$$r_{hitung} < 0,05 = \text{tidak valid.}$$

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan handal apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,06.

Namun apabila nilai cronbach alpha lebih kecil dari 0,06 maka kuesioner dianggap kurang handal sehingga apabila dilakukan penelitian ulang terhadap variabel-variabel tersebut pada waktu dan dimensi yang berbeda, kesimpulannya akan berbeda.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, ataupun keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode kolmogorov smirnov, dengan melihat signifikan pada 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan $>0,05$ maka akan berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi linear terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka diberi nama ada problem autokorelasi. Autokorelasi itu sendiri muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul dikarenakan residual tidak bebas dari satu observasi dengan observasi lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman dalam varian dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Ketika varian dari residual antar pengamatan tetap konsisten, fenomena ini disebut homoskedastisitas; sebaliknya, jika varian berbeda-beda, fenomena ini disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang optimal adalah yang homoskedastis atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi ketika titik-titik hasil analisis data antara variabel prediktor (ZPRED) dan residual (SRESID) menyebar di sekitar atau mendekati titik nol pada sumbu Y, tanpa menunjukkan pola yang konsisten. Heteroskedastisitas, di sisi lain, terjadi ketika scatterplot menunjukkan pola yang teratur antara titik-titik tersebut.

4. Statistik Regresi Berganda

Analisis data adalah cara mengelola data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan:

Y: Perilaku pengelolaan keuangan

α : Nilai Konstanta (Nilai Y Jika X =0)

X1: *Financial literacy*

X2: *Financial attitude*

e: *Error terms*

$\beta_1 \beta_2$ =Besaran Koefisien dari masing – masing variabel

H. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018: 97), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi (R²) memiliki rentang nilai antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Semakin mendekati nilai satu, semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen dapat memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

2. Uji t (t-test)

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menilai pengaruh antara financial literacy (X1), financial attitude (X2), dan perilaku pengelolaan

keuangan (Y). Kriteria pengujian dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka *Financial literacy* (X1) dan *Financial attitude* (X2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka *Financial literacy* (X2), *Financial attitude* (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil UMKM Kota Makassar

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 3 tahun 2009 tentang pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar, dinas tersebut memiliki tugas pokok untuk membantu walikota dalam merumuskan, membina, dan mengendalikan kebijakan di bidang perkoperasian.

Dengan adanya peraturan daerah ini, struktur Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar disusun sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kota yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas. Kepala Dinas tersebut berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Bidang Usaha Kecil Menengah memiliki tugas utama dalam

melakukan pembinaan dan pengembangan usaha kecil menengah di berbagai sektor, termasuk industri pertanian, industri non-pertanian, dan perdagangan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Bidang Usaha Kecil Menengah menjalankan beberapa fungsi, antara lain:

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis dalam pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah.
- b. Menyiapkan bahan untuk menyusun rencana dan program pembinaan pengusaha kecil mikro melalui pengelompokan usaha di wilayah tertentu.
- c. Menyiapkan dan menyusun rencana program untuk pengembangan pengusaha kecil, tangguh, unggul, mandiri, dan menengah dalam berbagai sektor industri.
- d. Menyiapkan bahan untuk memberikan bimbingan teknis dalam mengidentifikasi pengusaha kecil, tangguh, unggul, mandiri, dan menengah di berbagai sektor industri.
- e. Menyiapkan bahan untuk memberikan bimbingan teknis dalam kerjasama kemitraan antar usaha kecil dan menengah dalam rangka memperkuat jaringan usaha.
- f. Menyiapkan bahan untuk memberikan bimbingan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengusaha kecil dan koperasi melalui pelatihan, magang, studi banding, dan pameran.

Untuk lebih jelasnya pada umkm yang diteliti adalah berasal dari sektor

makanan dan minum dikota Makassar sehingga dapat lebih berfokus pada sasaran yang ingin dicapai adapun karakteristik dari responden bisa kita lihat jelasnya pada lampiran 5 data karakteristik responden pada halaman 85.

.Visi dan Misi

Visi

“Terwujudnya Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang kuat dan kompetitif bagi pengembangan daerah”

Misi

- a. Memperkuat peran dan dukungan organisasi unit kerja untuk mengembangkan kegiatan usaha dan meningkatkan kapasitas lembaga Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM).
- b. Membangun kerjasama yang harmonis antara Koperasi, UKM, dan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas.
- c. Meningkatkan daya saing komoditas unggulan daerah dengan memanfaatkan sumber daya lokal untuk mendukung keberlanjutan Koperasi dan UKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah.
- d. Menyediakan pelayanan publik yang berkualitas, responsif, transparan.
- . e. Memberikan kesempatan usaha yang luas bagi Koperasi dan UKM melalui pelatihan keterampilan gratis dan program pendanaan bergulir tanpa memerlukan anggaran.

B. Hasil Penelitian

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui data responden secara umum yang menjadi sampel dalam penelitian, karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasi berdasarkan ,jenis kelamin, Usia , Pendidikan , dan Penghasilan UMKM Sektor makanan dan minuman kota Makassar yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan Hal tersebut sampel dalam penelitian ini sejumlah 122 Responden yang mengisi Kuesioner . Distribusi sampel dapat dilihat pada table 4.1 .

Tabel 4.1
Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah	Presentasi %
Kusioner yang disebar	122	100%
Kusioner yang kembali	122	100%
Kusioner yang tidak kembali	0	0%
Kusioner yang dapat diolah	122	100%

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Berikut data karakteristik responden :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin juga mampu mempengaruhi tingkat Financial Literacy dan Financial Attitude seseorang. Berikut data karakteristik Jenis Kelamin dari Pelaku UMKM sektor makanan dan minuman kota Makassar Sebagai berikut :

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	76	62,3	62,3	62,8
	Laki - Laki	46	37,7	37,7	100,0
	Total	122	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin responden mayoritas didominasi perempuan sebanyak 76 (62,3%) sedangkan laki-laki sebanyak 46 (37,7%) .

Menurut Rahmatia (2021) literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan sama, tetapi jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari secara umum perempuan lebih mahir dalam mengelola keuangan terlebih yang sudah berumah tangga dan menurut survey KIC pada 6-12 September 2021 menyebutkan bahwa perempuan lebih detail, disiplin, serta mampu melakukan pencatatan tentang pengeluarannya dibandingkan dengan laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia pelaku UMKM sektor makanan dan minuman dapat kita lihat berdasarkan tabel 4.3 :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	.8	.8	.8
	19	2	1.6	1.6	2.5
	20	10	8.2	8.2	10.7
	21	17	13.9	13.9	24.6
	22	13	10.7	10.7	35.2
	23	4	3.3	3.3	38.5
	24	6	4.9	4.9	43.4
	25	10	8.2	8.2	51.6
	26	11	9.0	9.0	60.7
	27	15	12.3	12.3	73.0
	28	8	6.6	6.6	79.5
	29	8	6.6	6.6	86.1
	30	4	3.3	3.3	89.3
	32	5	4.1	4.1	93.4
	33	2	1.6	1.6	95.1
	34	2	1.6	1.6	96.7
35	4	3.3	3.3	100.0	
Total		122	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan data tabel 4.3 pelaku UMKM Sektor makanan dan minuman kota Makassar yang mengisi kuesioner lebih banyak didominasi oleh pelaku dengan Usia 21 dengan tingkat presentase 13,9% dan terendah yaitu usia 19,33, dan 34 dengan masing-masing presentase hanya 1,6%.

c. Karakteristik Responden Pendidikan.

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden dalam penelitian ini di klasifikasikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	108	88,5	88,5	88,5
	S1	14	11,5	11,5	100,0
	Total	122	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui sebagian besar pendidikan responden dalam penelitian ini adalah SMA yaitu sejumlah 108 orang dengan tingkat persentase sebesar 88,5% sedangkan tingkat pendidikan Strata 1 cuman sejumlah 14 orang dengan tingkat presentase sebesar 11,5% Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM dikota Makassar dari penelitian yang saya lakukan melalui kuesioner adalah pendidikan terakhir SMA.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.

Adapun omset perbulan dari UMKM Sektor makanan dan minuman yang telah diteliti dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan .

Penghasilan					
	Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<5000.000	25	20.5	56.6	56.6
	500.000-1.000.000	28	23.0	23.0	79.5
	1.000.0000-5.000.000	69	56.6	20.5	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui minirotas dalam responden penelitian ini adalah <Rp.500.000 dengan presentase sejumlah 20.5 % sedangkan mayoritas atau yang terbanyak adalah Rp.1.000.000-Rp.5.000.000 dengan tingkat presentase sebesar 56.6 %. Dari hasil ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sebagian besar pendapatan yang diperoleh oleh UMKM sektor makanan dan minuman kota Makassar sebesar Rp.1.000.000-Rp.5.000.000.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan data yang dirangkum pada tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	122	20.00	40.00	305.902	522.669
Financial Attitude	122	20.00	40.00	304.508	524.145
Perilaku Pengelolaan Keuangan	122	20.00	40.00	306.475	522.062
Valid N (listwise)	122				

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Tabel 4.6 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 122. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel *financial literacy* memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 40. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 30,59 dan standar deviasi sebesar 5,226.
- b. Variabel *financial attitude* memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 40. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 30,45 dan standar deviasi sebesar 5,241.
- c. Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 40. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 30,64 dan standar deviasi sebesar 5,221.

2. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dari tiap butir kuisisioner menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor dari tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah keseluruhan skor tiap butir. Dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid. Cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N=122$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,177.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Financial Literacy (X1)	X1.1	0,479	0,177	Valid
	X1.2	0,775	0,177	Valid
	X1.3	0,488	0,177	Valid
	X1.4	0,572	0,177	Valid
	X1.5	0,768	0,177	Valid
	X1.6	0,794	0,177	Valid
	X1.7	0,804	0,177	Valid
	X1.8	0,842	0,177	Valid
Financial Attitude (X2)	X2.1	0,487	0,177	Valid
	X2.2	0,728	0,177	Valid
	X2.3	0,528	0,177	Valid
	X2.4	0,552	0,177	Valid
	X2.5	0,769	0,177	Valid
	X2.6	0,773	0,177	Valid
	X2.7	0,801	0,177	Valid
	X2.8	0,853	0,177	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,475	0,177	Valid
	Y.2	0,773	0,177	Valid
	Y.3	0,501	0,177	Valid
	Y.4	0,556	0,177	Valid
	Y.5	0,767	0,177	Valid
	Y.6	0,796	0,177	Valid

	Y.7	0,810	0,177	Valid
	Y.8	0,853	0,177	Valid

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach Alpha dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keputusan
Financial Literacy (X1)	8	0,931	0,60	Reliabel
Financial Attitude (X2)	8	0,902	0,60	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	8	0,844	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari instrumen yang diuji baik dari variabel X1,X2, dan Y tersebut handal atau reliabel.

3. Uji Asimsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05 .

Hasil uji normalitas data terhadap variabel financial literacy (X1), financial attitude (X2) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	510.714.516
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.054
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test).

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.787	2.362	2.697
a. Predictors: (Constant), Financial Attitude , Financial Literacy					
b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan					

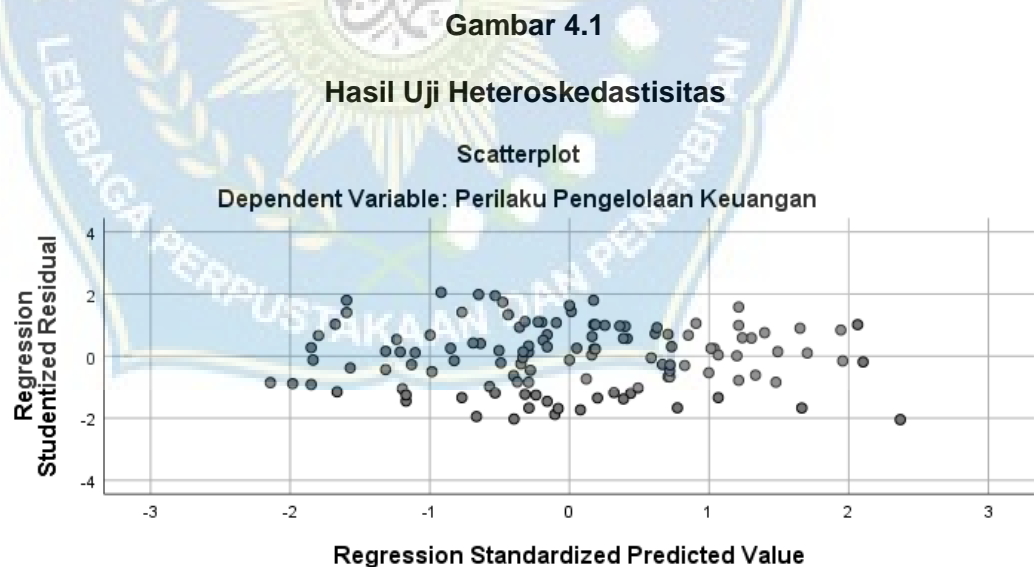
Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 2.697 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi

autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (2.697) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.



Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glesjser)

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7,371	2,018		3,653	0,000
	Financial Literacy	-0,060	0,050	-0,111	-1,201	0,232
	Financial Attitude	-0,039	0,051	-0,070	-0,761	0,448

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 (Financial Literacy) yaitu 0,232 >0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sedangkan variabel X2 (Financial Attitude) yaitu sebesar 0,448>0.05 yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Statistik Regresi Berganda

Uji analisis regresi Berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). berikut merupakan data hasil uji analisis regresi sederhana.

Tabel 4.12

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.190	3.764		867	.389
	Financial Literacy	.169	.118	.327	3.208	.002
	Financial Attitude	-.148	.103	-.152	-1.640	.109

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

Dari tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,190 + 0,327 X_1 - 0,152 X_2$$

Berdasarkan tabel menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 3,190, sedangkan nilai koefisien regresi untuk *financial literacy* (x1) adalah 0,327 dan nilai koefisien regresi untuk *financial attitude* (X2) adalah -0,152

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Persial)

Uji t (Persial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan 5%, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk lebih jelas daapt dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13

Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.190	3.764		867	.389
	Financial Literacy	.169	.118	.327	3.208	.002
	Financial Attitude	-.148	.103	-.152	-1.640	.109

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

a. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai X_1 berdasarkan nilai probabilitas pada variabel financial literacy sebesar $0,02 < 0,05$. Kemudian jika dilihat berdasarkan nilai thitung adalah sebesar 3.208 dan ttabel adalah 1,980. Dari perhitungan ini maka dapat dinyatakan bahwa thitung $>$ ttabel. Artinya *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Jadi bisa disimpulkan bahwa H_1 Diterima dikarenakan Hipotesis ini mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, semakin efektif mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Orang yang memahami dengan baik konsep keuangan, termasuk pengeluaran, investasi, utang, dan perencanaan keuangan, cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

b. Pengaruh Financial Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai X^2 yaitu financial Attitude berdasarkan nilai probabilitas pada variabel financial literacy sebesar $0,109 > 0,05$. Kemudian jika dilihat berdasarkan nilai thitung adalah sebesar -1.640 dan ttabel adalah $1,980$. Dari perhitungan ini maka dapat dinyatakan bahwa thitung $<$ ttabel. Artinya financial Attitude tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap yang cenderung konsumtif dapat mempengaruhi cara individu memandang uang dan pengelolaannya. Mereka mungkin lebih fokus pada kepuasan instan daripada pada tujuan keuangan jangka panjang, yang dapat mengarah pada penumpukan utang, kurangnya tabungan, atau kekurangan dalam merencanakan masa depan keuangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini H_2 Ditolak.

b. Uji R^2 (Determinasi).

Pada Pengujian Koefisien determinan atau uji R-Square dilakukan 2 kali dengan asumsi bahwa pada pengujian pertama nilai R Square sebesar $4,4\%$ yang berarti Lemah yang dapat kita lihat pada tabel lampiran 8 pada halaman 98 sehingga peneliti melakukan pengujian ulang dengan cara mengganti beberapa responden yang mengisi secara asal dan membuat penelitian ini menjadi lemah untuk diuji, setelah dilakukan uji kedua hasilnya meningkat yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Analisis Uji R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.787	2.362
a. Predictors: (Constant), Financial Literacy , Financial Attitude				
b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan				

Sumber : Data diolah (SPSS 26)2024

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) adalah 0,794 artinya 79,4 persen dari variabel bebas (financial literacy dan financial attitude) dapat menerangkan variabel terikat (perilaku pengelolaan keuangan), sedangkan sisanya diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan

Berdasarkan temuan uji secara parsial, hipotesis mengenai korelasi antara *Financial Literacy* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (X1) diterima. *Financial Literacy* membantu individu untuk memahami risiko dan potensi imbal hasil dari berbagai opsi keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik, individu cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih terinformasi dan logis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. Selain itu, *Financial Literacy* dapat membantu individu dalam memahami konsekuensi dari utang dan mendorong praktik manajemen utang yang bertanggung jawab. Khususnya untuk para pelaku UMKM yang membutuhkan ini. Mereka dapat menjadi lebih waspada terhadap hutang yang berlebihan dan lebih mungkin mengelola utang mereka dengan cara yang bijaksana, seperti membayar tagihan tepat waktu dan menghindari utang yang tidak perlu.

Penelitian empiris telah mengkonfirmasi bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berkorelasi dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Namun, penting untuk dicatat bahwa literasi keuangan hanya merupakan salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi perilaku keuangan seseorang. Faktor lain seperti kebiasaan, sikap terhadap risiko,

dan situasi keuangan pribadi juga memiliki dampak yang signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadya Meyliana Hadi (2023) serta Siska Amelia Putri, dan Indira Putri (2023) yang menyatakan financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan terkhusus di UMKM Sektor Makanan dan Minuman di kota Makassar.

2 . Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan

Berdasarkan temuan uji secara parsial, hipotesis mengenai korelasi antara *Financial Attitude* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2) ditolak. Ini bisa disebabkan oleh individu memiliki sikap yang tidak mendukung tujuan keuangan yang sehat, seperti menghindari penghematan atau cenderung untuk menggunakan uang secara tidak rasional. Sikap-sikap semacam ini dapat menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang kurang bertanggung jawab. Selain itu, sikap yang kurang waspada terhadap risiko keuangan dapat mendorong individu untuk membuat keputusan yang kurang bijaksana dalam mengelola keuangan mereka. Mereka mungkin mengabaikan pentingnya perlindungan asuransi yang diperlukan, berinvestasi dalam produk yang tidak sesuai, atau tidak mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari keputusan keuangan mereka.

Penelitian telah menunjukkan bahwa sikap keuangan dapat memainkan peran yang signifikan dalam perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Sikap yang negatif atau tidak mendukung dapat menghambat

kemampuan individu untuk mengelola keuangan dengan baik, dan dalam beberapa kasus bahkan dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan sangat penting dalam mengembangkan pendidikan keuangan dan program intervensi, terutama dalam konteks UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Makassar



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peningkatan tingkat Financial Literacy memiliki dampak positif terhadap cara UMKM sektor makanan dan minuman mengelola keuangan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan seperti pengeluaran, investasi, dan perencanaan keuangan, UMKM mungkin cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan terinformasi. Dengan demikian, kemungkinan UMKM akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif.

Namun, Financial Attitude yang negatif dapat memiliki dampak yang merugikan terhadap cara UMKM mengelola keuangan mereka. Sikap seperti konsumtif atau kurangnya kesadaran akan risiko keuangan dapat mendorong keputusan keuangan yang kurang bertanggung jawab. Ini berpotensi menghambat kemampuan UMKM untuk mengelola keuangan dengan baik, bahkan dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan mereka.

Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan baik literasi keuangan maupun sikap keuangan dalam mendukung UMKM dalam mencapai keberhasilan keuangan yang berkelanjutan dalam sektor makanan dan minuman. Pendekatan holistik dalam pengembangan pendidikan keuangan dan program intervensi mungkin diperlukan untuk membantu UMKM mengatasi tantangan ini

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangan dalam penelitian tentang financial literacy, financial attitude dan perilaku pengelolaan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sangat diharapkan penelitian berikutnya mengembangkan penelitian mengenai financial literacy , financial attitude dan perilaku pengelolaan keuangan ini karena semakin hari semakin bertambahnya masalah mengenai keuangan karena masih kurangnya financial literacy dan attitude individu dan kemampuan pengelolaan keuangannya.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel UMKM disemua sektor yang ada di Sulawesi Selatan agar hasil yang diinginkan dapat lebih maksimal .
3. Kepada pelaku UMKM di kota Makassar serta mahasiswa dan seluruh elemen yang ingin membangun usaha disarankan agar selalu menambah wawasan dengan mencari tahu informasi mengenai keuangan agar menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan yang tinggi sehingga dapat meminimalisir agar terhindar dari masalah-masalah yang berkaitan keuangan, dan financial literacy dan financial attitude masyarakat Indonesia dapat meningkat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amagir, A., Groot, W., van den Brink, HM, & Wilschut, A. (2020). Literasi keuangan siswa sekolah menengah di Belanda: pengetahuan, sikap, efikasi diri, dan perilaku. *Tinjauan Internasional Pendidikan Ekonomi*, 34, 100185. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iree.2020.100185>
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Ardiansyah, A. F. A., Rauf, A., & Nurman, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 879–890. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.447>
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). The Effect of Financial Self-Efficacy and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.59>
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Cahyasari, D., & Pahala, I. (2023). Systematic Literature Review : Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Indonesia. *Jurnal British*, 3(2), 1–09. [https://repository.pradita.ac.id/id/eprint/60/1/Jurnal Britis gabungan-2-10.pdf](https://repository.pradita.ac.id/id/eprint/60/1/Jurnal%20Britis%20gabungan-2-10.pdf)
- Hadi, N. M., Putri, S. A., & Putri, I. (2023). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Management Behavior: A Case Study on Jakarta State University Students Class of 2019. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 5(1), 86–98. <https://doi.org/10.55057/ijaref.2023.5.1.10>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Herma, W. (2018). Pengaruh ... (Herma). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 70. <https://www.researchgate.net/publication/330825876>

- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 1–12.
- Muhammad Ariadin¹, T. A. S. (2021). *Jurnal Among Makarti Vol. 14 No. 1 – Tahun 2021*. 14(1), 31–43.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Mursali, S. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Sektor Informal (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Kota Manado, Sulawesi Utara)*. [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6062/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6062/2/A021171033_skripsi 1-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6062/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6062/2/A021171033_skripsi%201-2.pdf)
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 174. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Ratnawati, K., Azzahra, N., & Dewanta, P. P. (2023). The influence of financial literacy and financial attitude on financial management behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 12(1), 165–173. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i1.2301>

- Rayyani, W. O., Arizah, A., & Abbas, A. (2019). The Coaching Assistance of Preparing of Financial Statements based on SAK EMKM Integrated [Asistensi Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM yang Terintegrasi]. *Proceeding of Community Development*, 2, 818. <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.193>
- Rokhayati, I., Harsuti, H., Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03), 803 – 813–803 – 813. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/1078>
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 140.
- She, L., Rasiah, R., Weissmann, M. A., & Kaur, H. (2023). Using the Theory of Planned Behaviour to Explore Predictors of Financial Behaviour Among Working Adults in Malaysia. *FIIB Business Review*. <https://doi.org/10.1177/23197145231169336>
- SulistiaTiara Dewi, Muh Amir Masruhim, R. (2019). *Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fkip Unpas Angkatan 2015*. April, 5–24.
- Wa Ode Rayyani, Muhammad Nur Abdi, endang W. & W. (2020). Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi. *Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105. <http://www.jurnalpertanianumpar.com/index.php/jdm/article/view/537>
- Wardiansyah, D. R., & Indrawati2, N. K. (2021). The Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Personality on Financial Management Behavior on XYZ Islamic Boarding School Ponorogo Faculty of Economics and Business Brawijaya University Defriramadanwardiansyah@outlook.com. *XYZ Islamic Boarding School Ponorogo*, 251–269.



Lampiran 1 :Kuesioner Penelitian

Financial Literacy dan Financial Attitude Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku
Pengelolaan Keuangan

(Studi Kasus UMKM Di Sektor Makanan Dan Minuman Dikota Makassar.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan Saya Agung Winardi Mahasiswa Semester 7 jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar yang saat ini
sedang melakukan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan kelulusan.

Adapun harapan saya kepada bapak/ibu serta kakak- kakak pelaku UMKM
makassar disektor makanan dan minuman agar dapat membantu dalam
menyelesaikan tugas akhir dengan meluangkan waktu nya mengisi kuesioner
penelitian saya terkait Financial Literasi dan Financial Attitude serta pengaruhnya
terhadap perilaku pengelolaan keuangan .

Makassar 03 Januari 2024

Hormat Saya



Agung Winardi

Kuesioner

Sehubungan Dengan Hal tersebut peneliti ingin mengetahui Financial FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL ATTITUDE SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (UMKM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DIKOTA MAKASSAR).

A. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Keterangan pengisian kuesioner

Point 5 : Sangat Setuju

Point 4 : Setuju

Point 3 : Kurang Setuju

Point 2 : Tidak Setuju

Point 1 : Sangat Tidak Setuju

Silahkan Mengisi Sesuai dengan Apa yang dirasakan Oleh bapak/ibu.



Financial Liteacy (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetuan Dasar Keuangan						
1.	Saya memahami cara mengelola keuangan dengan baik					
2.	Saya mengetahui cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek , menengah dan panjang					
3.	Saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu					
4.	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang.					
Investasi						
5.	Saya menabung secara rutin untuk tujuan jangka panjang.					
6.	Menjaga perencanaan keuangan penting untuk mengevaluasi pengeluaran yang akan datang.					
Tabungan						
7.	Menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan yang aman.					
8.	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat.					

Financial Attitude (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Strategi dalam menyikapi						
1.	Mempunyai anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan					
2.	Penting untuk memikirkan/merencanakan tentang keuangan					
3.	Lebih memilih menggadaikan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga					
Investasi						
4.	Saya menyisihkan sebagian uang pendapat saya untuk diinvestasikan agar memperoleh pendapatan tambahan.					
5.	Saya membuat anggaran agar sesuai dengan pendapatan selama satu bulan.					
6.	Dengan membuat anggaran saya dapat melihat kelebihan dan kekurangan pendapatan agar dapat menyisihkan untuk masa depan .					
Hemat						
7.	Saya bertindak ekonomis dalam aspek keuangan saya, seperti bersikap hemat					
8.	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan saya.					

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

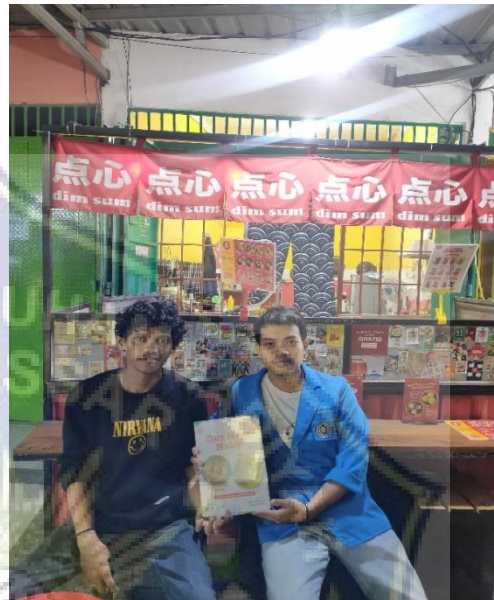
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Anggaran						
1.	Menyusun Anggaran pengeluaran dan belanja (harian , bulanan , dan tahunan).					
2.	Menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan.					
3.	Mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dalam anggran belanja					
Arus Kas						
4.	Saya selalu membuat daftar kebutuhan dan menyesuaikan dengan pendapatan.					
5.	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan.					
Tabungan						
6.	Saya selalu menyisipkan pendapatan untuk ditabung.					
7.	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan ditabungan.					
8.	Saya berinvestasi dari hasil usaha untuk kelancaran kehidupan di masa depan dan menjadi tabungan jangka panjang					

Lampiran 2 : Penyebaran Kuesioner Secara Langsung

Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Secara Langsung ke Pelaku UMKM Sektor Makanan dan Minuman Kota Makassar



Dokumentasi Area Jipang Makassar



Dokumentasi Area Mallengkeri Makassar



Dokumentasi Area Dg tata Makassar



Dokumentasi Area Muhajirin Makassar



Dokumentasi Area Manuruki Makassar

Dokumentasi Area Talasalampang Makassar



Dokumentasi Area Tidung Makassar

Dokumentasi Area Dg Tata Makassar

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

1. Surat Permohonan Penelitian dari Kampus

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT <small>Jl. Sultan Nuruddin No. 239 Tolo Makassar 90223 telp (0411)365508 Makassar 90223 e-mail: lp3m@umh.ac.id</small>
---	--

Nomor : 2789/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 30 Rabiul Akhir 1445
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 14 Nopember 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar
 ﷻ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 8/05/A.2-II/XI/45/2023 tanggal 17 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AGUNG WINARDI
No. Stambuk : 10573 1117320
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL ATTITUDE SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS UMKM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DIKOTA MAKASSAR)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Nopember 2023 s/d 22 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran
 ﷻ

Ketua LP3M,

 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM/1127761

11-23

2. Surat Keterangan Penelitian dari Kantor Walikota Makassar.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpmsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/842/SKP/SB/DPMPTSP/12/2023

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/842/SKP/SB/DPMPTSP/12/2023, Tanggal 23 November 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 847/SKP/SB/BKBP/12/2023

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: AGUNG WINARDI
NIM / Jurusan	: 105371117320 / Akuntansi
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. St. Ajauddin No. 259 Makassar
Lokasi Penelitian	: Terlampir.
Waktu Penelitian	: 23 November 2023 - 23 Desember 2023
Tujuan	: Skripsi
Judul Penelitian	: " FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL ATTITUDE SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN "

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2023-12-12 14:54:41



Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR

A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik.

38	4	3	3	2	3	3	3	3	24
39	3	3	4	3	5	4	4	4	30
40	5	4	4	3	4	3	4	3	30
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	3	3	3	3	3	27
44	5	4	3	2	3	2	2	2	23
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	3	3	2	3	3	4	2	25
48	5	5	5	3	5	5	3	5	36
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	4	3	3	2	3	3	4	4	26
51	5	5	5	4	5	5	4	4	37
52	5	5	4	4	5	5	4	4	36
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	4	4	4	5	3	3	4	31
56	5	3	4	2	4	4	3	3	28
57	3	4	4	4	3	4	4	3	29
58	5	4	5	4	5	4	4	4	35
59	5	3	5	3	5	5	5	5	36
60	5	4	4	4	4	3	3	3	30
61	5	3	5	2	3	3	3	3	27
62	4	3	4	1	1	1	3	3	20
63	5	5	4	4	4	4	4	5	35
64	5	5	4	5	5	5	4	4	37
65	5	3	3	3	3	4	3	3	27
66	5	3	3	3	4	4	3	4	29
67	5	4	4	3	4	5	5	5	35
68	5	4	4	2	2	4	3	4	28
69	5	5	3	2	4	4	4	4	31
70	3	3	3	2	2	3	3	3	22
71	4	5	4	4	4	4	4	4	33
72	5	3	2	2	2	3	2	2	21
73	5	5	4	4	3	4	4	5	34
74	5	5	3	3	5	5	5	5	36
75	4	3	3	2	2	3	2	3	22
76	5	4	3	4	5	5	5	5	36
77	5	5	3	4	5	5	5	5	37
78	5	5	1	4	4	5	5	5	34
79	5	5	3	3	5	5	5	5	36

122	3	3	3	3	3	3	3	3	24
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	----

2. Financial Attitude (X2)

Financial Attitude (X2)								TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	
5	5	4	5	5	5	4	4	37
5	3	3	3	3	4	3	3	27
5	3	3	3	4	4	3	4	29
5	4	4	3	4	5	5	5	35
5	4	4	2	2	4	3	4	28
5	5	3	2	4	4	4	4	31
3	3	3	2	2	3	3	3	22
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	3	2	2	2	3	2	2	21
5	5	4	4	3	4	4	5	34
2	5	3	3	2	5	2	2	24
4	3	3	2	2	3	2	3	22
5	4	3	4	5	5	5	5	36
5	5	3	4	5	5	5	5	37
5	5	1	4	4	5	5	5	34
2	5	3	3	4	3	4	2	26
5	4	3	1	5	5	4	4	31
5	5	2	1	4	5	3	3	28
5	4	3	4	4	4	5	5	34
5	3	4	2	3	4	4	5	30
5	5	3	3	1	5	3	5	30
5	5	2	2	4	5	4	5	32
5	5	3	3	5	5	5	5	36
5	3	3	3	2	4	4	4	28
5	5	3	1	2	5	4	4	29
5	4	3	3	3	5	4	4	31
5	3	4	1	1	2	3	3	22
5	4	4	3	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	3	3	2	3	3	3	4	25
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	3	4	4	4	4	5	34

4	3	3	2	3	3	4	4	26
5	5	5	4	5	5	4	4	37
5	5	4	4	5	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	5	3	3	4	31
5	3	4	2	4	4	3	3	28
3	4	4	4	3	4	4	3	29
5	4	5	4	5	4	4	4	35
5	3	5	3	5	5	5	5	36
5	4	4	4	4	3	3	3	30
5	3	5	2	3	3	3	3	27
4	3	4	1	1	1	3	3	20
5	5	4	4	4	4	4	5	35

3. Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)								TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	
4	3	4	1	1	1	3	3	20
5	5	4	4	4	4	4	5	35
5	5	4	5	5	5	4	4	37
5	3	3	3	3	4	3	3	27
5	3	3	3	4	4	3	4	29
5	4	4	3	4	5	5	5	35
5	4	4	2	2	4	3	4	28
5	5	3	2	4	4	4	4	31
3	3	3	2	2	3	3	3	22
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	3	2	2	2	3	2	2	21
5	5	4	4	3	4	4	5	34
5	5	3	3	5	5	5	5	36
4	3	3	2	2	3	2	3	22
5	4	3	4	5	5	5	5	36
5	5	3	4	5	5	5	5	37
5	5	1	4	4	5	5	5	34
5	5	3	3	5	5	5	5	36
5	4	3	1	5	5	4	4	31

5	5	2	1	4	5	3	3	28
5	4	3	4	4	4	5	5	34
5	3	4	2	3	4	4	5	30
5	5	3	3	1	5	3	5	30
5	5	2	2	4	5	4	5	32
5	5	3	3	5	5	5	5	36
5	3	3	3	2	4	4	4	28
5	5	3	1	2	5	4	4	29
5	4	3	3	3	5	4	4	31
5	3	4	1	1	2	3	3	22
5	4	4	3	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	3	3	2	3	3	3	4	25
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	3	4	4	4	4	5	34
5	5	3	3	4	5	5	3	33
5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	4	4	3	3	3	3	3	28
4	3	5	1	4	3	1	1	22
5	5	4	4	4	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	3	3	2	3	2	23
5	5	4	2	4	5	2	5	32
5	3	2	3	2	3	2	3	23
5	3	5	2	2	2	2	3	24
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	2	5	4	5	5	5	36
5	4	3	3	4	4	5	4	32
5	4	2	2	4	4	4	4	29
3	3	3	2	3	4	2	3	23
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	3	3	3	5	3	3	29
3	3	3	5	5	2	5	3	29
5	4	3	2	5	5	2	4	30
5	4	4	4	3	4	3	4	31
5	5	4	2	2	5	2	2	27
5	4	3	3	3	3	3	3	27
5	5	4	2	1	5	4	4	30

5	5	2	4	4	5	5	5	35
5	4	5	5	4	5	4	5	37
5	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	3	3	3	3	3	25
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	2	2	2	2	2	3	2	20
5	5	3	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	3	1	3	3	3	3	24
5	5	5	1	5	5	5	5	36
5	5	5	1	5	5	5	5	36
5	5	5	2	5	5	4	4	35
4	4	3	2	5	5	5	5	33
4	4	4	2	4	4	4	4	30
4	4	5	1	5	4	4	5	32
5	4	4	3	3	3	3	3	28
4	3	5	3	5	5	5	5	35
5	5	5	2	4	4	4	4	33
4	3	3	2	3	3	3	2	23
3	3	3	2	3	3	3	3	23
4	4	3	1	3	3	3	3	24
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	5	1	5	5	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	2	3	3	4	4	30
5	5	5	3	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	2	3	3	5	5	33
5	5	5	3	5	3	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	4	2	3	3	3	3	26

5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	2	5	5	5	5	37
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	3	2	3	3	3	3	24
3	3	4	3	5	4	4	4	30
5	4	4	3	4	3	4	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	3	3	3	3	27
5	4	3	2	3	2	2	2	23
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	3	2	3	3	4	2	25
5	5	5	3	5	5	3	5	36
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	3	2	3	3	4	4	26
5	5	5	4	5	5	4	4	37
5	5	4	4	5	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	5	3	3	4	31
5	3	4	2	4	4	3	3	28
3	4	4	4	3	4	4	3	29
5	4	5	4	5	4	4	4	35
5	3	5	3	5	5	5	5	36
5	4	4	4	4	3	3	3	30
5	3	5	2	3	3	3	3	27

Lampiran 5 : Data Karakteristik Responden

No	Nama	Usia	Penghasilan	Pendidikan	Alamat UMKM
1	REZKI ANGGRENI	22	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Jalan Bandang
2	Nurul	22	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Jl. Dg. Tata I Blok IV
3	Nurul Asmi	27	Rp.500.000- Rp.1.000.000	S1	Jalan sultan alauddin 2
4	Nur Amalia	26	<Rp.500.000	S1	Jalan Minasa upa blok L4
5	Radiatul Aulia	18	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Manuruki
6	NURFADILLAH	23	Rp.500.000- Rp.1.000.000	S1	Jalan Jipang Raya
7	Andi Syarif Hidayatullah syam	22	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Dg tata Makassar
8	Dewi Puspita	21	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Jl muhajirin II
9	Anggita	20	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jl. Pendidikan, Desa Saukang.
10	Putri Hardiyanti	20	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jl. Mallengkeri 1
11	PUTRI HARDIYANTI	21	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Malengkeri 1 lorong 8
12	Wahyu Ramadani	21	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Jalan Malengkeri 1 lorong 8
13	Salwiah	20	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Jl. Malengkeri
14	Zaina Fatin Almahyra	35	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Jl. Mallengkeri
15	Haerul Anwar	25	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jl. Mallengkeri
16	ADELIA	26	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Jl. Mallengkeri
17	FENI SEPTIANI	19	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	DENGTATA
18	CITRA	22	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	BULUKUMBA
19	HANDAYANI	20	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	TALASAPANG

20	Andipi puspita dewi	19	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Hertasning
21	Rezki ku	22	<Rp.500.000	SMA	Bulukumba bira
22	Cut Alia Masyarah	23	Rp.500.000- Rp.1.000.000	S1	minausapa
23	Dewi Puspita	20	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Sultan Alauddi
24	Firawati	20	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Jl. Mallengkeri 1
25	Febrianti	25	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jl. Mallengkeri Raya
26	Risman	25	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jl. Mallengkeri 1
27	Sawir Wahyu	24	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	Sma	Jalan Dg tata Makassar
28	NURFADILLAH	21	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Pettarani
29	Sridamayanti	24	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jl. Sultan Alauddin 2
30	Iqdarusman Nurdin	21	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Mannuruki
31	Nurhikma	22	Rp.500.000- Rp.1.000.000	S1	Alauddin II
32	Andi Muh.Nurjalal	23	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Jl. Tala'salapang
33	Nur Ismi Barda	21	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	MAKASSAR
34	Annisa Ramadhany	21	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	Sma	makassar
35	Rifal Alfaridzy Majid	21	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Talasalapang
36	Siti Nurhana	24	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jl Sultan Alauddin I
37	Fenti Nurjayanti	21	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	Sma	Jl. Katumbangan Iemo
38	Riswandi	20	Rp.500.000- Rp.1.000.000	Sma	Abdesir
39	Besse Nurvadilla	22	Rp.500.000- Rp.1.000.000	Sma	Jln minasauapa
40	ARSITA HARIS	21	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Alfamart Permandian Barombong

41	Inayah Syakilah	21	Rp.500.000- Rp.1.000.000	Sma	Jl. Urip Sumoharjo
42	Putri Annisa Dewi	20	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Ruko Pelangi, Jln. Ianiang (Btp)
43	Hadi wahyudi	21	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Minasa upa
44	Muhammad Mursalim	21	Rp.500.000- Rp.1.000.000	Sma	Jalan Veteran Selatan
45	Sitti Syahrana	21	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	S1	Jalan Arief Rate
46	Yayu	20	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jl. Mallengkeri 1 Lorong 3
47	Ayu Andira	21	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Jalan Sultan Hasanuddin
48	Ekiyowo	21	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan H.Bau
49	Sri wastuti wulandari	22	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jl. Kesenangan Raya, Tamalanrea
50	Nurhikmah	20	Rp.500.000- Rp.1.000.000	SMA	Jln Talasalapang
51	Muhammad Ikhsan, S.E.,S.Pd.,M.Pd.	25	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	S1	Manjelling
52	Abdul Muis	30	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	S1	Jalan Malengkeri
53	Abdul Munim	34	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Sultan Alauddin
54	Andi Syarif Purnama	32	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Dg tata Makassar
55	Rizki Eka Pratiwi	24	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Tidung Raya
56	Intan Muhas	25	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
57	Eka Pratiwi	25	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
58	Ratna Dewi Putri	27	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
59	Zakaria Abdullah	28	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Mappaoddang

60	Syamsul Ardy	29	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
61	Jusmawati	27	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
62	Megawati	26	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan urip sumihardjo
63	Rusni Abdul Kadir	25	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
64	Kahar	30	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
65	Sinta	32	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
66	Hendra Kusnandar	32	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan urip sumihardjo
67	Jamaluddin	35	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
68	Muis	32	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
69	Dg Lewa Petta Perri	35	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Perintis Kemerdekaan
70	Dirga	23	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
71	Sri	25	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
72	Nolaa	27	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
73	Amaliah Hatta	24	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
74	Fajar	27	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
75	Adit	29	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
76	Amal	27	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
77	Riska	26	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa

78	Sarman	27	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
79	Irsan	29	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
80	Abdullah	30	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
81	Nurfadillah Nasir	32	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
82	Wulan dari	33	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
83	Dewi Maharani	22	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
84	Dewi Siska Pratiwi	26	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
85	Merdekawati Spd	27	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
86	Gilang	28	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
87	Jalil Abdullah	28	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
88	Maya	26	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
89	Mutia	27	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
90	Nursyamsi	24	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
91	Nur Syafina	27	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
92	Nur Adelia	29	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
93	Kusni	27	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
94	Pajar	26	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
95	Fajar eko	25	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa

96	Feni	21	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
97	Kamaruddin	27	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
98	Jimmi Marambota	28	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
99	Idil Ahmad	22	Rp.1.000.000- Rp.5.000.0000	SMA	Jalan Minasa Upa
100	Khaerul	25	<Rp.500.000	SMA	Jalan Minasa Upa
101	Mugni Pagading	28	<Rp.500.000	SMA	Jalan Minasa Upa
102	Aan maradia	29	<Rp.500.000	SMA	Jalan Minasa Upa
103	Riri	26	<Rp.500.000	SMA	Jalan Minasa Upa
104	Zairita Anggreni	27	<Rp.500.000	SMA	Jalan Minasa Upa
105	Nurul Amalia S	28	<Rp.500.000	SMA	Jalan Minasa Upa
106	Misra Ningsih	27	<Rp.500.000	SMA	Jalan Jipang Raya
107	Misrah R	29	<Rp.500.000	SMA	Jalan Jipang Raya
108	Fahrul	26	<Rp.500.000	SMA	Jalan Jipang Raya
109	Nasrul	26	<Rp.500.000	SMA	Jalan Jipang Raya
110	Haerul	28	<Rp.500.000	SMA	Jalan Jipang Raya
111	Intan Galingging	33	<Rp.500.000	SMA	Jalan Jipang Raya
112	Septo Ardiyansyah	22	<Rp.500.000	S1	Jalan Jipang Raya
113	Agung Bahroni	26	<Rp.500.000	S1	Jalan Jipang Raya
114	Lalu Budiman Alfandi	27	<Rp.500.000	S1	Jalan Jipang Raya
115	Hawa Nurul Jannah	28	<Rp.500.000	S1	Jalan Jipang Raya
116	Riskayanti	29	<Rp.500.000	S1	Jalan Jipang Raya
117	Lury Chandra	29	<Rp.500.000	S1	Jalan Jipang Raya
118	Mawar	30	<Rp.500.000	SMA	Jalan Abdesir

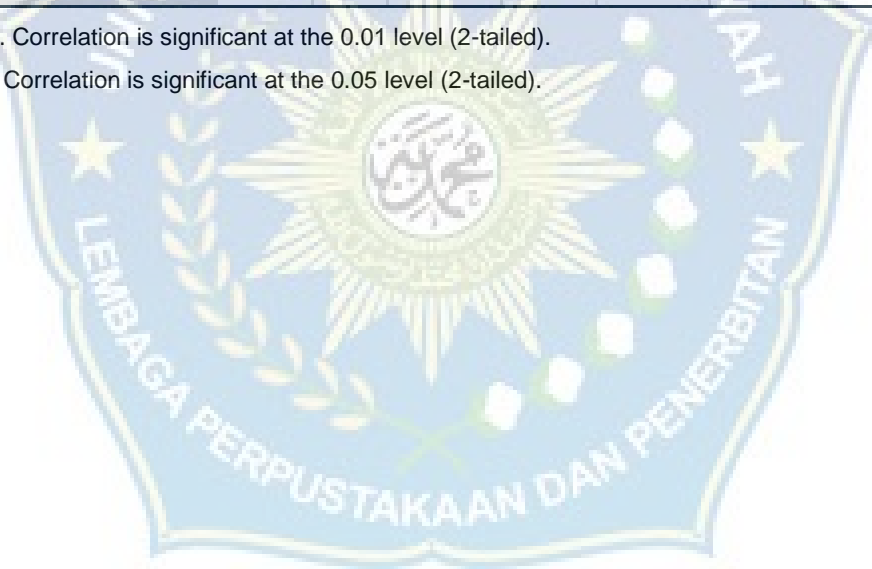
119	Bungawati	22	<Rp.500.000	SMA	Jalan Veteran Utara
120	Rezki Syahrudin	35	<Rp.500.000	SMA	Jalan Bandang
121	Siska Pratiwi	34	<Rp.500.000	SMA	Jalan Bandang
122	Ayu Ashari	22	<Rp.500.000	SMA	Jalan Bandang



	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.002	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122
X2.7	Pearson Correlation	.273**	.504*	.301**	.411**	.600**	.531**	1	.744**	.801*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122
X2.8	Pearson Correlation	.426**	.556*	.367**	.344**	.583**	.673**	.744**	1	.853*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Total	Pearson Correlation	.487**	.728*	.528**	.552**	.769**	.773**	.801**	.853**	1
_X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Y.8	Pearson Correlation	.373**	.625*	.335**	.353**	.573**	.708**	.759**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Total_Y	Pearson Correlation	.475**	.773*	.501**	.556**	.767**	.796**	.810**	.853*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2.Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	8

Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.10714516
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.054
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

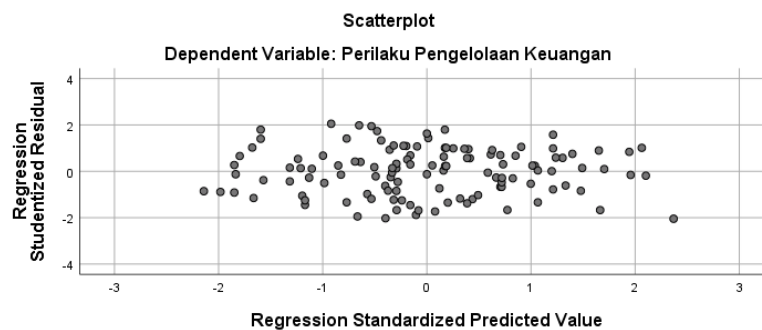
2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.787	2.362	2.697

- a. Predictors: (Constant), Financial Attitude , Financial Literacy
 b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

3. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8 : Hasil Analisis Regresi berganda dan Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.190	3.764		867	.389
	Financial Literacy	.169	.118	.327	3.208	.002
	Financial Attitude	-.148	.103	-.152	-1.640	.109

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

2. Hasil Uji R²

Hasil Uji R² Sebelum dilakukan perubahan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.210 ^a	.044	.028	5.14744
a. Predictors: (Constant), Financial Literacy , Financial Attitude				
b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan				

Hasil Uji R² yang telah dilakukan pengujian ulang

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.787	2.362
a. Predictors: (Constant), Financial Literacy , Financial Attitude				
b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan				

Lampiran 10 : Hasil Validasi Data


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 203 Makassar, Sulawesi Selatan 90132, telp. (0411) 3501111, www.umh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

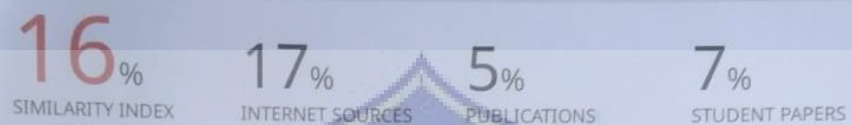
NAMA MAHASISWA	AGUNG WINARDI			
NIM	105731117320			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL ATTITUDE SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN			
NAMA PEMBIMBING 1	Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.,CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Sitti Sulaeha,S.Pd.,M.Si			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN SE.,M.SC.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	09/01/24	OK (Menggunkan Kuisioneer)	
2	Sumber data (data sekunder)	09/01/24	OK (Menggunkan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	09/01/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	09/01/24	- Harap Revisi Tabel Karakteristik Responden (Jangan dicopy paste dari SPSS dan angka dituliskan secara lengkap. - Harap Revisi Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Jangan dicopy paste dari SPSS dan angka dituliskan secara lengkap.	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	09/01/24	OK	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	09/01/24	- Harap Revisi Tabel Hasil Uji Asumsi Statistik yakni Uji Normalitas,Uji Autokorelasi dan lainnya (Jangan dicopy paste dari SPSS dan angka dituliskan secara lengkap). - Tambahkan Uji Heteroskedastisitas yang lain selain menggunakan scatter plot (Misal Uji Glesjer dan lainnya) - Harap Revisi Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Jangan dicopy paste dari SPSS dan angka dituliskan secara lengkap.	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	09/01/24	- Harap Revisi Tabel Hasil Uji T (Jangan dicopy paste dari SPSS dan angka dituliskan secara lengkap. - Harap Revisi Tabel Hasil Uji Kofisien Determinasi (Jangan dicopy paste dari SPSS dan angka dituliskan secara lengkap.	
8	Hasil interpretasi data	09/01/24	OK	
9	Dokumentasi	09/01/24	OK	

*Siapa saja dosen pembimbing yang terlibat beserta nama lengkap
 *Tanda tangan hasil diskusi dan diskusi untuk mengkonfirmasi dengan Pusat. Revisi dokumen adalah perbaikan yang diberikan oleh Dosen Validator.



Agung Winardi 105731117320 BAB II

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

A watermark of Universitas Muhammadiyah Makassar is visible in the background, featuring a circular emblem with Arabic calligraphy and the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' and 'PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'. A blue 'turnitin' logo is also overlaid on the report.

Rank	Source	Percentage
1	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	7%
2	www.researchgate.net Internet Source	4%
3	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unmuhlembur.ac.id Internet Source	2%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

Agung Winardi 105731117320 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
10% INTERNET SOURCES
8% PUBLICATIONS
7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	2%
4	repository.unj.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

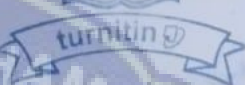
Exclude matches



Agung Winardi 105731117320 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	------------------------------



PRIMARY SOURCES

- 1** digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source **4%**
- 2** Submitted to Universitas Nasional
Student Paper **3%**

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



Agung Winardi 105731117320 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Lampiran 12 : Validasi Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Agung Winardi			
NIM	105731117320			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	<i>Financial Literacy dan Financial Attitude Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Makanan dan Minuman Di Kota Makassar</i>			
NAMA PEMBIMBING 1	Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si			
NAMA VALIDATOR	Aulia, S.E., M.Si.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	1 April 2024	Pada penulisan Abstrak Nama Dosen Tidak Dimasukkan Gelarnya.	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 13 : Biografi Penulis

Agung Winardi, Panggilan Agung lahir di Bulukumba tepatnya pada tanggal 03 Oktober 2001 dari pasangan Suami Istri Yakni H.Asbir dan Hj. Megawati. Peneliti merupakan anak kedua dari 2 Bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di jalan syech yusuf 6 , katangka kabupaten gowa lebih tepatnya kediaman dari saudara kandung ibu yaitu Jusmawati yang dimana beliau sudah saya anggap sebagai ibu yang banyak membantu peneliti dari segala aspek baik berupa materi maupun edukasi yang tidak saya dapati ditempat lain. Selain daripada itu saya juga memiliki Paman yang begitu mensupport setiap langkah peneliti beliau merupakan adik dari ibu saya beliau adalah Syamsul Ardi. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 32 Barabba , MTS Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba , SMP Negeri 5 Bulukumba, SMA Negeri 8 Model Bulukumba dan Berkuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis.